

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisisnya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat realis yang lebih praktis dengan memperhatikan tafsiran imajinatif untuk membangun pola tertentu serta perhitungan atas kondisi tertentu demi menghadirkan pola tertentu (Irawan, 2019).

Pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini, diidentifikasi dua variable sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

- a. Variable Bebas (*Independent Variabel*), dalam penelitian ini adalah “Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler” yang diberi simbol X.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), dalam penelitian ini adalah “Tingkat Prestasi Peserta Didik” yang diberi simbol Y.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan korelasi yang hasilnya dijabarkan melalui analisis deskriptif. Metode ini merupakan cara menganalisa dengan menggunakan jenis pertanyaan yang ditandai dengan ada atau tidaknya hubungan satu variable dengan variable lainnya. Hubungan yang dimaksud ialah hubungan yang mempunyai sifat resiprokal atau timbal balik bukan hubungan yang mempunyai sebab akibat atau kausal (Suryana, 2015).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dimana data yang diteliti adalah data-data yang diangkakan atau data yang berbentuk angka. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah hasil angket.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari penyebaran kuesioner atau angket kepada responden dalam penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini respondennya adalah Waka Kesiswaan dan Pembina/Pelatih Ekskul di SMA Muhammadiyah se-Kota Bandung yang telah memenuhi kriteria.

1) Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Waka Kesiswaan dan Pembina/Pelatih Ekskul yang berada di SMA Muhammadiyah se-Kota Bandung dengan jumlah 51 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Populasi

No	Nama Lembaga	Populasi	
		Wakasek Kesiswaan	Pembina/pelatih Ekskul
1.	SMA Muhammadiyah 1 Bandung	1	6
2.	SMA Muhammadiyah 2 Bandung	1	5
3.	SMA Muhammadiyah 3 Bandung	1	6
4.	SMA Muhammadiyah 4 Bandung	1	19
Jumlah		4	36
		40	

2) Sampel

Menurut sugiyono, sampel merupakan bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang terkumpul dalam populasi (Sugiyono, 2019). Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dan mewakili populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dan mewakili populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah populasi yaitu 40 responden dikarenakan jumlah populasi dibawah 100 orang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan langsung (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan studi kepustakaan yang peneliti lakukan melalui pencarian literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti data prestasi siswa di SMA Muhammadiyah se-Kota Bandung, buku-buku, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu serta kelengkapan dokumen-dokumen yang berkaitan yang dapat diperoleh dari SMA Muhammadiyah se-Kota Bandung. Selain itu data yang mendukung dan melengkapi data penelitian ini adalah profil di SMA Muhammadiyah se-Kota Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis memakai teknik pengumpulan data berupa angket (*Questionnaire*) serta dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam kuesioner ini juga, peneliti menggunakan data interval dengan *Skala Likert* (Sugiyono, 2019). Berikut Tabel nilai Skala Likert:

Tabel 3. 2 Nilai Skala Likert

	Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
C	Cukup	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2019)

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto Dokumentasi adalah salah satu teknik data untuk mendapatkan data sekunder yang ada dilpangan (Arikunto, 2002). Sedangkan menurut Yaya Suryana dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan, arsip, foto, dan sebagainya. Data berupa dokumen ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang terjadi pada masa silam (Suryana, 2015).

D. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan analisis data yaitu tahapan kegiatan setelah terkumpulnya seluruh data dari responden ataupun dari sumber lainnya. Pada tahapan analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data-data sesuai dengan variabel dan kriteria respodennya, lalu data sesuai dengan variabelnya akan diteliti dilakukan perhitungan untuk melakukan pengujian hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan terdapat variabel X dan variabel Y, yang akan di analisis secara statistika. Adapun Langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian berfungsi sebagai proses mengolah, mendapat dan menginterpretasikan data yang sebagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian didapat dari responden dengan menggunakan model pengukuran yang sama. Dikatakan bahwa instrumen yang baik akan melewati dua uji yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Lalu setelah terdapat instrument penelitian dan sebelum dilakukan penelitian sesungguhnya harus melewati uji coba terlebih dahulu (Sugiyono, 2019).

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan sebagai cara untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Apabila alat ukur tersebut valid maka instrumen tersebut dapat digunakan apa yang seharusnya diukur dalam ketepatan data yang sesungguhnya (Sugiyono, 2019). Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur data untuk mengetahui kevalidan data secara akurat sehingga dapat dipercaya ataupun tidak. Pada penelitian ini menggunakan Software IBM SPSS Statistics 26 (SPSS Versi 26), Adapun Langkah-langkahnya, sebagai berikut:

- 1) Log in ke program SPSS versi 26 dan input data dari hasil uji coba instrument satu variabel pada fitur Data View
- 2) Selanjutnya, Klik Analysis > Corralate > Bivariate
- 3) Selanjutnya, dari Bivariate pindahkan seluruh item pernyataan pada kotak Variables

4) Selanjutnya, klik OK dan hasil uji validitas akan terlihat.

Terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan cocok untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

- Jika koefisien *product moment* melebihi 0,3.
- Jika r-hitung > r-tabel, artinya instrumen penelitian valid
- Jika r-hitung < r-tabel, artinya instrumen penelitian tidak valid

Hasil Uji Validitas kuesioner penelitian yang sudah peneliti uji di Bab IV, sebagai berikut:

1. Variabel X

Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X

Item	rHitung	>/<	rTabel	Keterangan
X01	0,788	>	0,312	Valid
X02	0,861	>	0,312	Valid
X03	0,747	>	0,312	Valid
X04	0,866	>	0,312	Valid
X05	0,861	>	0,312	Valid
X06	0,381	>	0,312	Valid
X07	0,788	>	0,312	Valid
X08	0,409	>	0,312	Valid
X09	0,678	>	0,312	Valid
X10	0,894	>	0,312	Valid
X11	0,848	>	0,312	Valid
X12	0,861	>	0,312	Valid
X13	0,415	>	0,312	Valid
X14	0,742	>	0,312	Valid
X15	0,631	>	0,312	Valid
X16	0,563	>	0,312	Valid
X17	0,353	>	0,312	Valid
X18	0,681	>	0,312	Valid
X19	0,792	>	0,312	Valid
X20	0,742	>	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

2. Variabel Y

Tabel Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y

Item	rHitung	>/<	rTabel	Keterangan
Y01	0,493	>	0,312	Valid
Y02	0,646	>	0,312	Valid
Y03	0,389	>	0,312	Valid
Y04	0,715	>	0,312	Valid

Y05	0,489	>	0,312	Valid
Y06	0,664	>	0,312	Valid
Y07	0,718	>	0,312	Valid
Y08	0,789	>	0,312	Valid
Y09	0,590	>	0,312	Valid
Y10	0,478	>	0,312	Valid
Y11	0,430	>	0,312	Valid
Y12	0,654	>	0,312	Valid
Y13	0,336	>	0,312	Valid
Y14	0,725	>	0,312	Valid
Y15	0,334	>	0,312	Valid
Y16	0,729	>	0,312	Valid
Y17	0,451	>	0,312	Valid
Y18	0,697	>	0,312	Valid
Y19	0,356	>	0,312	Valid
Y20	0,677	>	0,312	Valid
Y21	0,514	>	0,312	Valid
Y22	0,557	>	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2022

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan syarat kedua dalam pengumpulan data. Apabila instrument dikatakan valid maka bisa mengikuti uji reliabilitas sedangkan apabila instrument dikatakan tidak valid maka tidak bisa mengikuti uji reliabilitas dengan melakukan uji reliabilitas akan menghasilkan instrument yang tepat dan akurat, sehingga apabila instrument yang dihasilkan besar maka instrument tersebut memiliki reliabilitas yang cukup baik. Terdapat beberapa teknik atau cara dalam pengujian reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas Cronbach Alpha (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk menguji reliabilitas dengan fitur Analysis > Scale > Reliability Analysis. Kriteria suatu alat ukur dikatakan *reliable* dengan penggunaan teknik *Alpha Cronbach*, jika nilai *Cronbach's Alpha* pada SPSS > 0,06. Untuk megolah data uji reliabilitas pada SPSS dilakukan, Adapun Langkah-langkahnya, sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data per item dari suatu variabel
- 2) Kemudian klik *Analyze – Scale - Reliability Analysis*

- 3) Maka muncul sebuah tabel, lalu simpan seluruh item variabel x kecuali item score pada kolom items dengan memilih model “Alpha”
- 4) Klik ok, maka akan muncul hasil interpretasinya.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Realibilitas pada BAB IV disebutkan bahwa total item yang digunakan pada variabel Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ektrakurikuler (X) dinyatakan Reliabel, karena hasil uji dengan nilai Cronbach Alpha 0,943 > rTabel 0,312. Kemudian sama halnya dengan variabel Tingkat Prestasi Peserta Didik (Y) dinyatakan Reliabel, karena hasil uji dengan nilai Cronbach Alpha 0,898 > rTabel 0,312.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis Parsial per indikator

Untuk mengetahui realitas variabel X dan variabel Y dilakukan analisis parsial tiap variabel, dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fxi}{N}$$

Keterangan:

M : Mean/rata-rata

$\sum fxi$: Hasil kuesioner variabel

N : Jumlah responden

Kemudian dari hasil perolehan nilai mean tersebut setiap variabel indikator penelitian diinterpretasikan ke dalam rentang skala interval berikut ini:

Tabel 3. 4 Nilai Interval

Nilai Interval	Kategori
0,5 - 1,5	Sangat Rendah
1,6 - 2,5	Rendah
2,6 - 3,5	Sedang
3,6 - 4,5	Tinggi
4,6 - 5,5	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2019)

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Korelasi

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis juga dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variable yaitu variable penyebab dan variable akibat (Arikunto, 2002).

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui uji korelasi dengan statistic korelasi rank spearman. Korelasi dipakai untuk melihat sejauh mana hubungan atau pengaruh pada variabel penelitian serta menguji hubungan atau pengaruh variabel tersebut. Teknik pada analisis korelasi penelitian ini yaitu dengan *rank spearman* pada SPSS 26.

Uji korelasi *rank spearman* adalah salah satu analisis *nonparametrik* digunakan agar mengetahui kekuatan hubungan dari kedua variabel yang berskala ordinal. Uji *rank spearman* ini merupakan versi khusus dari korelasi *pearson product moment* jika terdapat asumsi yang tidak terpenuhi. Berbeda dengan korelasi *pearson* yang mengukur hubungan berdasarkan data asli, jika pada korelasi *rank spearman* hubungan antar variabel diukur berdasarkan *ranking* dari data aslinya (Sugiyono, 2019).

Koefisien korelasi *rank spearman* adalah ukuran yang menggambarkan kuat lemahnya hubungan dari dua variabel. Nilai koefisien korelasi *rank spearman* memiliki rentang nilai dari -1 hingga +1. jika, semakin nilainya mendekati -1 atau +1, maka semakin kuat hubungannya (Sugiyono, 2019). Secara umum, interpretasi untuk koefisien korelasi *rank spearman* dapat mengikuti aturan berikut:

Tabel 3. 5 Nilai Correlation Coefficient

Nilai Correlation Coefficient	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,25	Sangat Lemah
0,26 - 0,50	Cukup
0,51 - 0,75	Kuat
0,76 - 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

(Sugiyono, 2019)

Adapun pedoman uji korelasi *rank spearman*, sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka ada hubungan secara signifikan.

- Jika Nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada hubungan secara signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu ukuran dari kesesuaian terhadap data yang digunakan untuk mengukur kontribusi variable X (bebas) terhadap variable Y (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur bagaimana tingkat kontribusi variabel X (Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler) dengan variable Y (Tingkat Prestasi Peserta Didik). Adapun untuk menghitung tingkat koefisien determinasi (kd) dihitung menggunakan dalam SPSS versi 26.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di lima SMA Muhammadiyah yang berada di Kota Bandung yaitu:

- a. SMA Muhammadiyah 1 Bandung yang beralamat di Jalan Kancil No.1, Malabar, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40262.
- b. SMA Muhammadiyah 2 Bandung yang beralamat di Jalan Sariwates No.6, Antapani Kidul, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40291.
- c. SMA Muhammadiyah 3 Bandung yang beralamat di Jalan Banteng Dalam No.6, Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40264.
- d. SMA Muhammadiyah 4 Bandung yang beralamat di Jalan Cilengkrang II No.7, Palasari, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40615.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan, yaitu pada bulan Mei hingga bulan Oktober tahun 2022. Waktu penelitian terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama

yaitu tahap persiapan dan observasi lapangan, kedua tahap pengumpulan data dilapangan, ketiga tahap penulisan atau pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022						
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	
1	Tahap 1	Penyusunan Proposal Penelitian	✓	✓				
2		Bimbingan Proposal Penelitian	✓	✓				
3		Studi Eksplorasi Lapangan	✓	✓				
4		Sidang Proposal Skripsi		✓				
5		Bimbingan Lanjutan BAB I, II & III			✓	✓	✓	
6	Tahap 2	Memasuki Lapangan <i>Grand Tour</i> , dan <i>Tour question</i> , Analisis Data lapangan penelitian					✓	✓
7	Tahap 3	Penyusunan BAB IV & V					✓	✓
8		Sidang Laporan Penelitian						✓
9		Penyempurnaan Laporan						✓